Nama : Ervalsa Dwi Nanda

NIM : 11201028

Mata Kuliah : Sistem Terdistribusi

## **Praktikum Docker Compose**

Link Github: <a href="https://github.com/ervalsa/sister-3">https://github.com/ervalsa/sister-3</a>

## Penjelasan Docker Compose

Tool yang digunakan untuk mendefinisikan dan menjalankan multiple Docker Container sekaligus. Dapat menggunakan file YAML untuk melakukan konfigurasi Docker Container. Sebuah perintah dapat membuat semua Docker Container dan menjalankannya sekaligus dari file konfigurasi itu dan tidak perlu mengetikan perintah Docker Create secara manual ketika ingin membuat Docker Container

# Syntax Praktikum

#### Service

Container yang dibuat akan disimpan di dalam konfigurasi bernama services, kita dapat menambahkan satu atau lebih services dalam konfigurasi file.

Buatlah file docker-compose.yaml seperti gambar di bawah ini

Lalu jalankan, docker compose create, docker compose start, dan docker compose ps

Jika tidak terpakai, maka berhentikan dengan perintah docker compose down

```
erval@Ervalsa MINGM64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose/services (main)

$ docker compose down

[+] Running 3/3

- Container nginx-example
- Container mongodh-example
- Container mongodh-example
- Removed

- Network services_default

Removed

- Removed

- 3.5

- Network services_default

Removed

- 3.5

- 3.5
```

### Komentar

Keunggulan menggunakan Yaml dibandingkan JSON adalah kita dapat menambahkan komentar. Komentar secara otomatis akan dihiraukan oleh Docker Compose.

Contohnya seperti ini

Jika kita menjalankan command docker compose, maka tidak aka nada masalah. Ini hanya seperti menambahkan dokumentasi pada kode.

#### **Port**

Saat membuat container, kita bisa mengekspos port di container menggunakan Port Forwarding. Attribute ports berisi array object port.

## **Short Syntax**

Berisi string port HOST:CONTAINER. Contoh 8080:80, artinya kita akan menggunakan port 8080 di host untuk di forward ke port 80 di Container.

## **Long Syntax**

Bisa digunakan dalam bentuk object.

target: Port

published: Port

protocol: Protocol

mode: host

Buatlah file docker-compose.yaml di dalam folder port seperti gambar di bawah.

```
widocker-compose.yaml services widocker-compose.yaml port U × Script.sh U

PRAKTIKUM-DOCKER-COMPOSE

import

docker-compose.yaml > {} services > {} nginx-port2 > montainer_name

docker-compose.yaml > {} services > {} nginx-port1 > {} services > {} nginx-port2 > {} services > {} serv
```

### Lakukanlah beberapa perintah di bawah ini.

Kita dapat melihat bahwa ports sesuai dengan yang kita definisikan. Container nginx-port1 berjalan pada port 8080:80 dan Container nginx-port2 berjalan di port 8081:80.

#### Cek localhost:8080

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/prak
$ curl localhost:8080
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Welcome to nginx!</title>
<style>
html { color-scheme: light dark; }
body { width: 35em; margin: 0 auto;
font-family: Tahoma, Verdana, Arial, sans-serif; }
</style>
</head>
<body>
<h1>Welcome to nginx!</h1>
If you see this page, the nginx web server is successfully installed and
working. Further configuration is required.
For online documentation and support please refer to
<a href="http://nginx.org/">nginx.org</a>.<br/>>
Commercial support is available at
<a href="http://nginx.com/">nginx.com</a>.
Thank you for using nginx.
</body>
</html>
```

#### Cek localhost:8081

#### **Environment Variable**

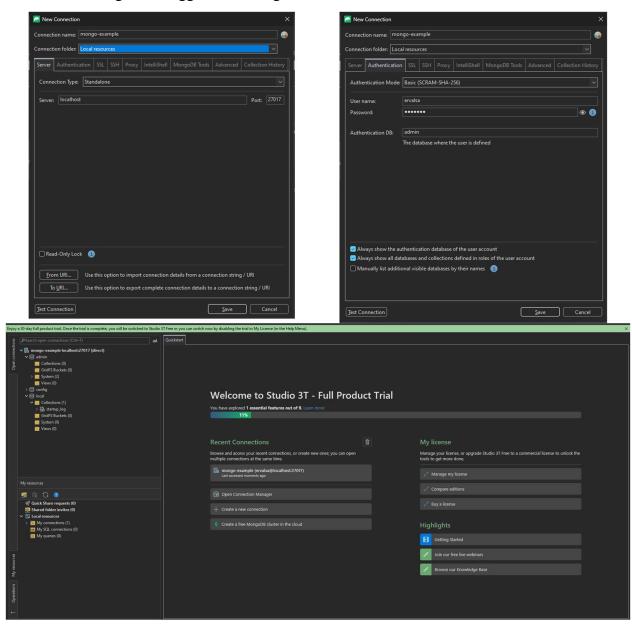
Kita perlu menambahkan environment untuk digunakan di dalam Conainer. Saat mengkonfigurasi file Docker Compose, kitab isa tambahkan environment variable menggunakan attribute environment.

Buatlah file docker-compose.yaml di dalam folder environments

```
script.sh U
                                           docker-compose.yaml environments U X
∨ Praktikum-docke... 🖺 🛱 ひ 🗊
                            environments
                                  version: '3.8'
    docker-compose.yaml
 > iii ports
                                  services:
 > services
                                    mongodb-example:
   script.sh
                       U
                                      image: mongo:latest
                                      container_name: mongodb-example
                                      ports:
                                        - "27017:27017"
                                      environment:
                                        MONGO INITDB ROOT USERNAME: ervalsa
                                        MONGO_INITDB_ROOT_PASSWORD: ervalsa
                                        MONGO_INITDB_DATABASE: admin
                              12
```

Lalu create Docker Compose lalu jalankan.

Tes koneksi mongodb menggunakan mongodb client studio 3T



Jika sudah bisa terbaca seperti gambar di atas, maka koneksi berhasil.

#### **Bind Mount**

Bind mount dapat dilakkan di konfirgurasi file Docker Compose. Bisa menggunakan attribute volumes di services dan dapat ditambahkan satu atau lebih bind mount jika diperlukan.

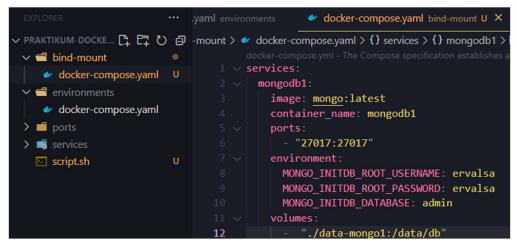
## **Short Syntax**

SOURCE:TARGET:MODE

SOURCE = lokasi di host, bisa menggunakan relative path yang diawali dengan . (titik) atau absolute path

TARGET = lokasi di container

MODE = mode bind mount, ro (readonly), rw (read write) – default



```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem

[+] Running 2/2

- Network bind-mount_default Created 0.1s

- Container mongodb1 Cr... 0.1s

erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem
Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose/bind-mount (main)

$ docker compose start

[+] Running 1/1

- Container mongodb1 Started 0.9s
```

# Data di folder data-mongo1



## **Long Syntax**

Dapat membuat nested object di volumes dengan attribute.

Type = tipe mounth, volume atau bind.

Source = sumber path di host atau nama volume

Target = target path di container

Read only = flag readonly atau tidak, default nya false

```
mongodb2:
image: mongo:latest
container_name: mongodb2
ports:
    - "27017:27017"
environment:
    MONGO_INITDB_ROOT_USERNAME: ervalsa
    MONGO_INITDB_ROOT_PASSWORD: ervalsa
    MONGO_INITDB_DATABASE: admin
volumes:
    - type: bind
    source: "./data-mongo2"
    target: "/data/db"
    read_only: false
```

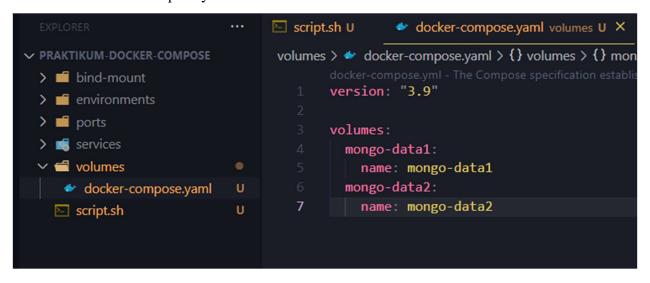
```
$ docker compose create
[+] Running 3/3
 - Network bind-mount_default Created
                                                                                            0.1s
  Container mongodb2
                               Created
                                                                                           0.25
 - Container mongodb1
                               Created
                                                                                           0.25
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/bind-mount (main)
$ docker compose start
[+] Running 1/2
- Container mongodb2 Starting
- Container mongodb1 Started
                                                                                            0.85
                                                                                           0.85
Error response from daemon: driver failed programming external connectivity on endpoint mongod
b2 (7e6b75b23a619606c5aeee8d828e6b84c7089ff8a2d057de56781db2334a763c): Bind for 0.0.0.0:27017
failed: port is already allocated
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/bind-mount (main)
$ docker compose create
[+] Running 2/2
 - Container mongodb2 Recreated
                                                                                            0.3s
 - Container mongodb1 Running
                                                                                           0.05
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/bind-mount (main)
$ docker compose start
[+] Running 1/1
  Container mongodb2 Started
                                                                                            0.65
```

Note: jangan menggunakan port yang sama untuk container service yang sama.

#### Volume

Docker Compose juga tidak hanya bisa membuat container, tapi bisa juga digunakan untuk membuat volume. Kita dapat menggunakan attribute volumes pada konfigurasi file.

Buatlah file docker-compose.yaml di dalam folder volumes



# Lengkapnya seperti ini

```
services:
       mongodb1:
         image: mongo:latest
         container_name: mongodb1
         ports:
            - "27017:27017"
         environment:
           MONGO_INITDB_ROOT_USERNAME: ervalsa
           MONGO INITDB ROOT PASSWORD: ervalsa
           MONGO INITDB DATABASE: admin
         volumes:
              "mongo-data1:/data/db"
14
       mongodb2:
         image: mongo:latest
         container_name: mongodb2
         ports:
           - "27018:27017"
         environment:
           MONGO_INITDB_ROOT_USERNAME: ervalsa
           MONGO_INITDB_ROOT_PASSWORD: ervalsa
           MONGO INITDB DATABASE: admin
         volumes:
           - type: volume
             source: mongo-data2
             target: "/data/db"
             read only: false
     volumes:
       mongo-data1:
         name: mongo-data1
       mongo-data2:
         name: mongo-data2
```

# Lalu buatlah Docker Compose

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semeste
r 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose
/volumes (main)
$ docker compose create
[+] Creating 3/0
 ✓ Network volumes_default Created
✓ Volume "mongo-data1" Cr...
✓ Volume "mongo-data2" Cr...
[+] Creating 3/5godb1
                                            Crea...
 VNetwork volumes_default Created

Volume "mongo-data1" Cr...

Volume "mongo-data2" Cr...
                                                                                         0.05
                                                                                         0.05
                                                                                         0.05
/ Volume "mongo-data2" Cr...

/ Network volumes_default Created
/ Volume "mongo-data1" Cr...
/ Volume "mongo-data2" Cr...
                                                                                         0.15
                                                                                         0.05
                                                                                         0.05
                                                                                         0.05
  ✓ Container mongodb1
                                                                                         0.25
  ✓ Container mongodb2
```

Dan start

```
$ docker compose start

[+] Running 2/2

✓ Container mongodb2 Started

✓ Container mongodb1 Started

0.9s

0.9s
```

Maka, hasilnya di folder volumes tidak akan membuat folder mongo-data1 ataupun mongo-data2, namun akan tersimpan sebagai volumes.

Ceklah volumes dengan perintah docker volume ls

```
local mongo-data1
local mongo-data2
```

Untuk menghapus volume, dapat menggunakan perintah docker volume rm nama-volume.

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semeste r 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose /volumes (main) $ docker volume rm mongo-data1 mongo-data1 erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semeste r 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose /volumes (main) $ docker volume rm mongo-data2 mongo-data2
```

Namun, jika masih digunakan akan terjadi error seperti ini.

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semeste r 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose /volumes (main)
$ docker volume rm mongo-data1
Error response from daemon: remove mongo-data1: volume is in u se - [7564c1591013ce3505c94275a28eba875b6a9db35fc55bea4a7f940a 8b0bf2d1]
```

#### Network

Selain dapat membuat Container dan Volume, kita dapat membuat Network secara otomatis. Secara default semua container akan dihubungkan dalam sebuah network bernama nama-project default. Jadi tidak perlu membuat network secara manual.

Terlihat bahwa network dibuat secara otomatis. Bisa melakukan inspect pada docker compose jika ingin melihat detailnya.

### Membuat network manual

Perlu 2 hal dibawah ini.

Name: nama network

Driver: driver network seperti bridge, host atau none

```
docker-compose.yml - The Compose specific
version: "3.9"

networks:
network-example:
name: network-example
driver: bridge

erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semeste
r 7/Sistem Terdistribusi/A. Praktikum/praktikum-docker-compose
/networks (main)
docker compose create
[+] Creating 2/2
Network network-example Created
Created
0.1s
```

## **Depends On**

Terkadang kita membutuhkan Container lain sebelum membuat container baru. Kita bisa menjalankan semua container secara bersamaan di Docker Compose tanpa ada urutan pasti. Disinilah peran Depends On agar kita dapat menyebutkan satu atau lebih container lainnya pada konfigurasi file

```
    * docker-compose.yaml depends-on U X  
    * docker-compos ▷ \( \frac{\chi}{\chi} \) □ ···

-compose.yaml > {} services > {} mongodb-express-example > [ ] depends_on > •• 0
        version: '3.8'
        services:
          mongodb-example:
            image: mongo:latest
            container_name: mongodb-example
              - "27017:27017"
           environment:
              MONGO INITDB ROOT USERNAME: ervalsa
            MONGO_INITDB_ROOT_PASSWORD: ervalsa
            MONGO INITDB DATABASE: admin
             - network_example
          mongodb-express-example:
            image: mongo-express:latest
            container_name: mongodb-express-example
            - "8081:8081"
          environment:
            ME_CONFIG_MONGODB_ADMINUSER: ervalsa
            ME_CONFIG_MONGODB_ADMINPASSWORD: ervalsa
            ME_CONFIG_MONGODB_SERVER: mongodb-example
          networks:
             network_example
            depends_on:
            - mongodb-example
   28
        networks:
          network_example:
            name: network_example
            driver: bridge
```

container mongodb-express-example akan dibuat setelah mongodb-example dibuat, karena container mongodb-express-example depends\_on mongodb-example.

### Berikut hasilnya.

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/depends-on (main)
$ docker compose create
[+] Creating 3/3
   ✓ Network network_example
   ✓ Container mongodb-example

√ Container mongodb-express-example Created

erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/depends-on (main)
$ docker compose start
[+] Running 2/2
   ✓ Container mongodb-example
  ✓ Container mongodb-express-example Started
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/depends-on (main)
$ docker compose ps
                CREATED
                                                                                                                                                    "docker-entrypoint.s..." mongodb-example
mongodb-example
                                                                            mongo:latest
mongodb-example mongo.latest access of access 
ple 9 seconds ago Up 3 seconds 0.0.0.0:8081->8081/tcp
```

#### Restart

Saat Container mati, maka Docker tidak akan menjalankan Containernya lagi, kita harus secara manual untuk menyalakannya. Kita bisa memaksa sebuah Container untuk selalu melakukan restart jika missal terjadi masalah pada Containernya. Ada beberapa attribute restart dengan beberapa value

No = tidak pernah restart

Always = selalu restart jika container mati

On-failure = restart jika container mengalami error dengan indikasi error ketika exit

Unless-stopped = selalu restart container, kecuali ketika dihentikan manual

```
    * docker-compose.yaml restarts U X  
    * docker-compo  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
    \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  
   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi} \)  

   \( \mathbb{\chi}
restarts > 🔷 docker-compose.yaml > {} services > {} mongodb-express-example > 🖻
                                mongodb-example:
                                      image: mongo:latest
                                      container_name: mongodb-example
                                               - "27017:27017"
                                              MONGO_INITDB_ROOT_USERNAME: ervalsa
                                        MONGO_INITDB_ROOT_PASSWORD: ervalsa
MONGO_INITDB_DATABASE: admin
                                   networks:
                                                - network_example
                                  mongodb-express-example:
                                        image: mongo-express:latest
                                      container_name: mongodb-express-example
                                        restart: always
                                                   - "8081:8081"
                                       environment:
                                               ME_CONFIG_MONGODB_ADMINUSERNAME: ervalsa
                                          ME CONFIG MONGODB ADMINPASSWORD: ervalsa
                                          ME_CONFIG_MONGODB_SERVER: mongodb-example
                                        networks:
                                                - network_example
                                         depends_on:
                                                - mongodb-example
                                network_example:
                                        name: network_example
                                        driver: bridge
```

Jika ingin melihat, apakah container tersebut pernah di restart apa tidak. Maka bisa menggunakan command docker container logs nama-container, jika ingin melihat semua events, bisa menggunakan docker events

### **Resource Limit**

Kita dapat mengatur Resource limit untuk CPU dan Memory tiap Container yang akan kita buat. Dapat menggunakan attribute deploy, lalu didalamnya menggunakan attribute resources. Di dalam attribute resources dapat menentukan limit dan reservations. Reservations adalah resource yang dijamin bisa digunakan oleh container. Limi adalah maksimal untuk resource yang diberikan ke container namun bisa rebutan dengan container lain.

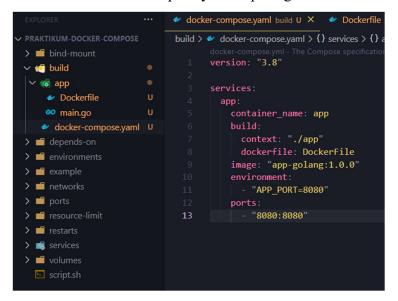
```
ose.yaml ports
               aml > {} services > {} nginx-port1 > {} deploy > {} resources > {} limits > \( \) memory
        services:
          nginx-port1:
            image: nginx:latest
            container_name: nginx-port1
              - protocol: tcp
                published: 8080
                target: 80
            deploy:
              resources:
                reservations:
                  cpus: "0.25"
                  memory: 50M
                limits:
                  cpus: "0.5"
   16
                  memory: 100M
```

Jika ingin melihat status dari container maka bisa menggunakan perintah docker container stats

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE PORTS TERMINAL GITLENS \( \subsetember \text{ bash} + \times \subsetember \text{ ii } \cdots \times \times \times \times \text{ CONTAINER ID NAME CPU % MEM USAGE / LIMIT MEM % NET I/O BLOCK I/O PIDS 7951844008f0 nginx-port1 0.00% 9.949MiB / 100MiB 9.95% 1.18kB / 0B 0B / 0B 13
```

#### **Dockerfile**

Buatlah file docker-compose.yaml seperti gambar dibawah.



Lalu kita build docker compose-nya.

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/build (main)
$ docker compose build
[+] Building 2.9s (8/8) FINISHED
                                                                                                                     docker:default
 => [app internal] load build definition from Dockerfile
                                                                                                                                    0.1s
 => => transferring dockerfile: 164B
=> [app internal] load .dockerignore
 => => transferring context: 28
=> [app internal] load metadata for docker.io/library/golang:1.18-alpine
 => => resolve docker.io/library/golang:1.18-alpine@sha256:77f25981bd57e60a510165f3be89
=> => sha256:77f25981bd57e60a510165f3be89c901aec90453fd0f1c5a45691f6cb 1.65kB / 1.65kB
=> => sha256:ab5685692564e027aa84e2980855775b2e48f8fc82c1590c0e1e8cbc2 1.16kB / 1.16kB
                                                                                                                                    0.15
 => => transferring context: 360B
=> [app 2/3] RUN mkdir app
=> [app 3/3] COPY main.go app
                                                                                                                                    0.05
                                                                                                                                    0.45
                                                                                                                                    0.1s
  => [app] exporting to image
  => => exporting layers
  => => writing image sha256:87fbbec3d35962b8f7fcd907a925d38604fc91cf475e67b80ebea52eb84
  => => naming to docker.io/library/app-golang:1.0.0
```

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/build (main)
$ docker image ls
REPOSITORY TAG IMAGE ID CREATED SIZE
app-golang 1.0.0 87fbbec3d359 23 seconds ago 330MB
apples (made app. 1.0.0 app. 1.0.0 app. 2.1 docs 2.2 do
```

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak tikum/praktikum-docker-compose/build (main)

$ docker compose create
[+] Creating 2/2

✓ Network build_default Created 0.0s

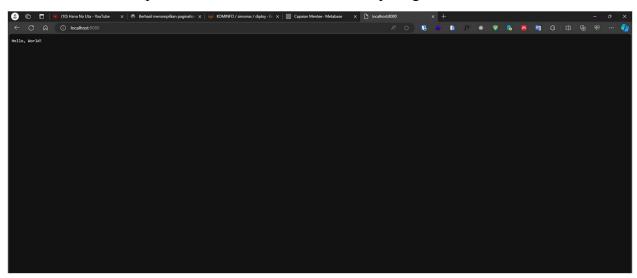
✓ Container app Created 0.1s

erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak tikum/praktikum-docker-compose/build (main)

$ docker compose start
[+] Running 1/1

✓ Container app Started 0.3s
```

Kita buat docker compose dan start. Maka akan terlihat seperti gambar di atas.



## **Health Check**

Health check attribute

Test = cara melakukan test health check

Interval = interval melakukan health check

Timeout = timeout melakukan health check

Retries = total retry ketika ggal

Start period = waktu mulai melakukan helth check

```
> iii bind-mount
🗸 📻 build
 > o app
  depends-on
> = environments
                                      build:
                                      context: "./app"
dockerfile: Dockerfile
> example
∨ = helth-check
                                      image: "app-golang:1.0.0"
                                          "APP_PORT=8080"
                                           8080:8080
                                      healthcheck:
test: ["CMD", "curl", "-f", "http://local
> iii ports
> iii resource-limit
> iii restarts
> services
> iii volumes
```

```
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/health-check (main)
$ docker compose build
[+] Building 1.3s (9/9) FINISHED
                                                                                docker:default
 => [app internal] load build definition from Dockerfile
                                                                                          0.1s
 => => transferring dockerfile: 169B
                                                                                          0.05
 => [app internal] load .dockerignore
                                                                                          0.1s
 => => transferring context: 2B
                                                                                          0.05
 => [app internal] load metadata for docker.io/library/golang:1.18-alpine
                                                                                          1.0s
 => [app 1/4] FROM docker.io/library/golang:1.18-alpine@sha256:77f25981bd57e60a510165f3 0.0s
 => [app internal] load build context
                                                                                          0.05
 => => transferring context: 26B
                                                                                          0.05
 => CACHED [app 2/4] RUN apk --no-cache add curl
                                                                                          0.05
 => CACHED [app 3/4] RUN mkdir app
                                                                                          0.05
=> CACHED [app 4/4] COPY main.go app
                                                                                          0.05
 => [app] exporting to image
                                                                                          0.0s
                                                                                          0.05
=> => exporting layers
 => => writing image sha256:a1fe7f9026b15ac8ef64a67f7895691193f9739545<u>ffa0e9e9a08eaceae</u> 0.0s
 => => naming to docker.io/library/app-golang:1.0.0
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/health-check (main)
$ docker compose create
[+] Creating 2/2
 ✓ Network health-check_default Created
                                                                                          0.05

√ Container app

                                 Created
                                                                                          0.15
erval@Ervalsa MINGW64 /e/A. File Kuliah/A. Perkuliahan/Semester 7/Sistem Terdistribusi/A. Prak
tikum/praktikum-docker-compose/health-check (main)
$ docker compose start
[+] Running 1/1

√ Container app Started

                                                                                          0.45
```

## **Extends Service**

Kita bisa membagi file konfigurasi berdasarkan env kita



```
◆ Dockerfile extend-service\... U X
                               extend-service > app > 	● Dockerfile > 	� FROM
V PRAKTIKUM-DOC... [♣ 🛱 ひ 🗗
                                       FROM golang:1.18-alpine
 > iii bind-mount
 > 👩 build
                                       ENV APP_PORT=8080
 > depends-on
                                       ENV MODE=local
 > = environments
  > ii example
                                      RUN mkdir app
 COPY main.go app

√ male app

                                      EXPOSE ${APP_PORT}
      Dockerfile
      o main.go
                                      CMD go run app/main.go
     > dev.yaml

    docker-compose.yaml U

     > local.yaml
     >> prod.yaml
```

Nanti akan diatur melalui MODE ini. Hal ini memudahkan bila kita ingin membagi environment berbeda dengan settingan dan kebutuhan yang berbeda.